

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara Umum, keadaan Kelurahan Bendul Merisi ini diketahui melalui observasi secara langsung di lokasi. Observasi dilakukan dalam rangka mendapatkan informasi tentang situasi dan kondisi warga setempat. Penulis melaksanakan observasi awal dengan mendatangi Pak Lurah yaitu Bapak Rully Prasetya untuk mendapatkan beberapa informasi terkait situasi dan kondisi Kelurahan Bendul Merisi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa gambaran umum keadaan Desa Sepande, antara lain :

1. Letak Wilayah dan Kondisi Geografis

Kelurahan bendul merisi terletak di wilayah Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, dengan luas wilayah sekitar 774,3 km² dan jumlah penduduk mencapai lebih dari 17.125 jiwa. Wilayah ini terbagi menjadi 12 Rukun Warga (RW) dan 58 Rukun Tetangga (RT), serta memiliki koordinat geografis sekitar 7°18'34" LS dan 112°44'44" BT. Secara administratif, Bendul Merisi berbatasan dengan Kelurahan Jagir di sisi utara dan timur, Kelurahan Margorejo di selatan, serta Kelurahan Sidosermo di sebelah barat. Dahulu, kawasan ini merupakan gabungan dari tiga pedukuhan Bendul Merisi dan Buntar yang sebagian besar lahannya merupakan area persawahan dan rawa. Kini, wilayah ini telah berkembang menjadi daerah pemukiman padat penduduk yang aktif secara sosial dan ekonomi.

2. Kondisi Ekonomi

Dari segi ekonomi, Bendul Merisi dikenal sebagai salah satu Desa UMKM di Surabaya, dengan sekitar 116 unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tersebar di seluruh RW. Usaha yang dominan antara lain adalah produksi tempe rumahan, kerajinan dari limbah seperti keset kain dan ban bekas, serta usaha kuliner lokal seperti lumpia dan olahan ikan. Pemerintah kelurahan bersama dinas terkait aktif mendorong pertumbuhan ekonomi warga melalui dukungan promosi, pelatihan, serta pembangunan Sentra Wisata Kuliner (SWK) Bendul di Jl. Bendul I. Kegiatan bazar UMKM, pasar murah, dan pemeriksaan kesehatan gratis juga sering digelar untuk memperkuat roda ekonomi masyarakat.

3. Kondisi Sosial

Dari sisi sosial, masyarakat Bendul Merisi dikenal memiliki partisipasi yang tinggi dalam kegiatan lingkungan. Warga aktif melakukan kerja bakti triwulanan untuk membersihkan drainase dan lingkungan sekitar demi mencegah penyebaran penyakit seperti DBD. Struktur demografis menunjukkan keseimbangan gender dengan komposisi sekitar 8.388 laki-laki dan 8.750 perempuan, serta 3.590 kepala keluarga. Program Kampung KB “Bendul Merisi Jaya Sejahtera” juga berjalan aktif, mengedukasi warga tentang perencanaan keluarga dan kesehatan reproduksi, yang dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif oleh Lurah setempat, Rully Prasetya Negara, S.STP., M.Si.

4. Bidang Keagamaan

Di bidang keagamaan, terdapat beberapa lembaga pendidikan berbasis Islam seperti RA Al Karim dan taman pendidikan Al-qur'an yang aktif mengajarkan nilai-nilai moral dan agama sejak usia dini.

5. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan formal tersedia dengan baik, seperti SD Negeri Bendul Merisi 408, sekolah dasar terakreditasi A yang telah berdiri sejak 1964, serta beberapa lembaga PAUD dan kursus keagamaan lainnya. Di sisi lain, pendidikan nonformal juga berkembang, salah satunya melalui Broadband Learning Center (BLC) yang menyediakan pelatihan keterampilan digital bagi warga, bertempat di Jl. Bendul Merisi Permai. Sementara di bidang kesehatan, kegiatan Posyandu seperti Posyandu Dahlia 1 rutin dilaksanakan, didukung oleh Puskesmas Sidosermo dan lembaga swadaya seperti Rumah Zakat.

6. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana umum di Bendul Merisi relatif lengkap. Jalan-jalan lingkungan seperti Jl. Bendul Merisi Besar dan gang-gang dalam wilayah kelurahan cukup layak dilalui kendaraan. Sistem drainase juga terjaga melalui kerja bakti warga. Untuk akses transportasi, warga dapat menggunakan angkutan kota, bus kota seperti jalur FD3, R1, dan JTK, serta kereta commuter line yang melewati Stasiun Wonokromo, menjadikan mobilitas dari dan ke kelurahan ini sangat terjangkau dan strategis.

1.2 Rumusan Masalah (Identifikasi Temuan Masalah)

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (UPNVJT) memiliki program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN), yang merupakan bagian dari aktivitas pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. KKN ini diatur dalam kurikulum dan pedoman akademik Fakultas, serta memiliki peran penting bagi mahasiswa karena memberikan mereka kesempatan untuk belajar tentang berbagai masalah masyarakat dan berkontribusi dalam pemecahannya. Diharapkan mahasiswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan bangsa melalui kegiatan kerja lapangan (KKN). Perguruan tinggi dituntut untuk merancang pola pembelajaran yang inovatif, agar mahasiswa dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman dan perubahan sosial, mengingat besarnya peran mahasiswa di luar kampus.

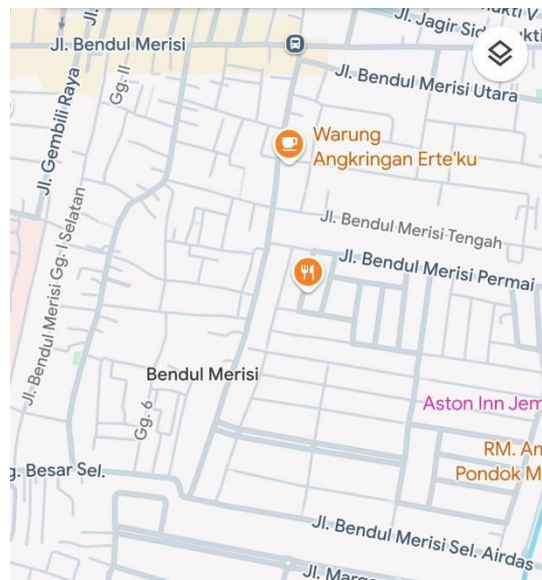
Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, baik fisik maupun nonfisik, melalui kebebasan memilih dan membuat keputusan yang tepat, baik di dalam maupun di luar kelas. Salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh UPN Veteran Jawa Timur adalah KKN Tematik Bela Negara (KKNT - Bela Negara). Program ini mengikuti anjuran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mewajibkan mahasiswa untuk menempuh pendidikan selama 3 semester di luar Program Studi dengan beban 20 SKS per semester.

Berdasarkan observasi lapangan, sebagian wilayah Bendul Merisi memiliki kontur tanah yang relatif datar dan padat penduduk, serta saluran drainase yang rawan tersumbat, dan juga sebagian wilayah rawan banjir. Selain itu, perlunya untuk mengedukasi masyarakat terkait pengolahan limbah rumah tangga agar tidak mencemari lingkungan. Untuk beberapa UMKM contohnya tempe yang tersebar di Kelurahan Bendul Merisi menunjukkan potensi ekonomi yang besar, namun masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki legalitas usaha, dan belum memperhatikan standar sanitasi dan kebersihan produk. Untuk itu, melalui program KKN Tematik Bela Negara di Kelurahan Bendul Merisi yang dilaksanakan oleh kelompok 66. Diharapkan dapat membantu warga untuk menyusun peta elevasi dan pemetaan saluran air dan juga menciptakan alat siaga banjir untuk membantu mitigasi banjir dan mendukung penataan lingkungan yang lebih efektif, mengolah limbah rumah tangga seperti minyak jelantah untuk diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai, pendampingan legalitas usaha dan pelatihan sanitasi produksi UMKM, dan juga beberapa program kerja lainnya yang akan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan Kelurahan Bendul Merisi yang lebih baik.

1.3 Deskripsi Terkait Situasi dan Kondisi Lokasi

Desa Kelurahan Bendul Merisi merupakan salah satu wilayah administrasi di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan ini memiliki luas wilayah sekitar 774,3 km² dan dihuni oleh lebih dari 17.125 jiwa, dengan komposisi sekitar 8.388 penduduk laki-laki dan 8.750 perempuan, tersebar dalam 12 RW dan 58 RT. laki-laki dan 5038 jiwa

perempuan. Secara geografis, Bendul Merisi berbatasan dengan Kelurahan Jagir di bagian utara dan timur, Kelurahan Margorejo di selatan, dan Kelurahan Sidosermo di barat. Dahulu, wilayah ini terdiri dari tiga pedukuhan Dukuh Bendul, Dukuh Merisi, dan Dukuh Buntar dengan dominasi area persawahan dan rawa. Seiring perkembangan urban, kini wilayah ini telah menjadi permukiman padat urban dengan kegiatan ekonomi dan sosial yang aktif. Kelurahan ini dikenal sebagai Desa UMKM dan Kuliner, dengan sekitar 116 UMKM yang tersebar di semua RW. Usaha lokal mencakup produksi tempe rumahan, kerajinan keset kain, bak sampah dari ban bekas, hingga kuliner khas seperti lumpia dan olahan makanan berbahan ikan. Pemerintah kelurahan aktif mendukung sektor ini melalui bantuan dana, promosi lewat media sosial, serta fasilitas seperti Sentra Wisata Kuliner (SWK) Bendul di Jl. Bendul I sebagai wadah pemasaran dan pembinaan bagi pelaku usaha lokal.



Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan Bendul Merisi, Kecamatan Wonocolo, Surabaya

Sumber: Google Maps, 2025

1.4 Maksud dan Tujuan

A. Maksud

Kegiatan KKN Tematik Bela Negara 2024 di Kelurahan Bendul Merisi bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan (SDGs) dengan melaksanakan program-program yang berfokus pada. Program-program ini diharapkan dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan yang inklusif di Desa Sepande, serta mendorong pertumbuhan ekonomi desa yang merata.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan KKN Tematik Bela Negara 2024 ini antara lain yaitu:

- 1) Meningkatkan peran UPN “Veteran” Jawa Timur dalam pengembangan potensi dan penguatan SDGs dalam setiap Kelurahan.
- 2) Mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penerapan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara Tahun 2024.
- 3) Menanamkan jiwa kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat, khususnya pada SDGs dengan tema Kesadaran Lingkungan Darat, dan Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata.
- 4) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan memecahkan masalah masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Bela Negara dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengatasi permasalahan yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat.
- 5) Membantu pemerintah mengatasi problem masyarakat melalui fokus SDGs

yang ada dan diaplikasi dengan inovasi teknologi tepat guna.

- 6) Membantu pemerintah meningkatkan peran desa sesuai dengan nilai SDGs.

1.5 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan KKN Tematik Bela Negara 2024 ini tidak lepas dari Perangkat Desa Sepande dan juga beberapa warga setempat sebagai berikut:

- 1) UMKM Kebab “In” (Kebab & Burger)
- 2) UMKM Eni Sagita (Es teh cao, es jeruk, tempura, nasi cokot)
- 3) UMKM Eviana (Nasi ayam katsu, es mambo, stik keju krispi)
- 4) UMKM Gustofee (Nasi bento, sosis bakar, es lemon)
- 5) UMKM Awan (Mie dingin ayam, ramen)
- 6) UMKM Rinda (Es cokelat, nasi ayam, sate puyuh)
- 7) UMKM Ivan Ardiansyah (Pentol, martabak)